

EDUKASI KESEHATAN GAGAL GINJAL KRONIS DAN PEMERIKSAAN ASAM URAT PADA LANJUT USIA

Andro Ruben Runtu¹, Meilita Enggune², Angelia Pondaa³

^{1,2,3}) Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Tomohon
email: androruntu21@gmail.com

Abstrak

Proses *aging* merupakan hal alamiah yang tidak terhindarkan dalam siklus hidup manusia. Secara teori, semakin bertambah usia seseorang semakin tinggi untuk mengalami risiko terkena berbagai penyakit. Persentasi lanjut usia yang semakin meningkat erat keterkaitannya dengan angka morbiditas, terutama *non communicable disease* atau penyakit tidak menular (PTM), seperti gagal ginjal kronis. Gagal ginjal kronik adalah cedera ginjal progresif dan mematikan yang mengganggu kekuatan ginjal untuk menjaga metabolisme, proporsi air, elektrolit, dan limbah nitrogen (Inayati et al., 2021). Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kesehatan gagal ginjal kronis dan pemeriksaan asam urat pada lanjut usia. Metode pelaksanaan yang digunakan berupa penyuluhan kesehatan yang terdiri dari penjelasan, pembagian leaflet, tanya jawab dan pemeriksaan asam urat. Dengan adanya edukasi kesehatan gagal ginjal kronis dan pemeriksaan asam urat pada lanjut usia ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyebab, dampak dan cara pencegahan penyakit gagal ginjal kronis serta masyarakat dapat mengetahui kadar asam urat dalam darah yang pada akhirnya akan dapat menurunkan angka prevalensi kejadian gagal ginjal kronis tersebut.

Kata kunci: Edukasi, Gagal Ginjal Kronis, Lanjut Usia, Asam Urat

Abstract

The aging process is a natural thing that is unavoidable in the human life cycle. In theory, the older a person gets, the higher their risk of developing various diseases. The increasing percentage of elderly people is closely related to morbidity rates, especially non-communicable diseases (NCDs), such as chronic kidney failure. Chronic kidney failure is a progressive and fatal kidney injury that disrupts the kidney's ability to maintain metabolism, the proportion of water, electrolytes and nitrogen waste (Inayati et al., 2021). The aim of this activity is to provide health education about chronic kidney failure and uric acid examination in the elderly. The implementation method used is health education which consists of explanations, distribution of leaflets, questions and answers and uric acid examination. By providing health education on chronic kidney failure and checking uric acid in the elderly, it can increase public knowledge about the causes, impacts and ways to prevent chronic kidney failure and the public can know the levels of uric acid in the blood which will ultimately reduce the prevalence rate of kidney failure. the chronic.

Keywords: Education, Chronic Kidney Failure, Elderly, Gout

PENDAHULUAN

Proses *aging* merupakan hal alamiah yang tidak terhindarkan dalam siklus hidup manusia. Secara teori, semakin bertambah usia seseorang semakin tinggi untuk mengalami risiko terkena berbagai penyakit. Lanjut usia dengan penyakit degeneratif memiliki presentasi yang lebih tinggi daripada usia muda yang menderita berbagai penyakit (Sanz-Cánovas et al., 2022).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia, yakni urutan ke empat setelah Tiongkok, India dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 yaitu sebanyak 275 juta jiwa dan Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 2,6 juta jiwa serta jumlah lanjut usia sebanyak 29 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Artinya lanjut usia memiliki persentasi 11% dari total penduduk Indonesia. Persentasi lanjut usia ini menggambarkan keterkaitannya dengan angka morbiditas, terutama non communicable disease atau penyakit tidak menular (PTM) , seperti gagal ginjal kronis (Wiliyanarti, 2019), sedangkan prevalensi gagal ginjal akut di Sulawesi Utara yaitu 0,4% dan di Kota Tomohon sebesar 0,7%. Gagal ginjal kronik adalah cedera ginjal progresif dan mematikan yang mengganggu kekuatan ginjal untuk menjaga metabolisme, proporsi air, elektrolit, dan limbah nitrogen (Inayati et al., 2021).

Kelurahan Kelurahan Lahendong sekitar 7 km dari pusat Kota Tomohon dan dapat ditempuh selama kurang lebih 15 menit perjalanan menggunakan kendaraan bermotor. Kelurahan Lahendong berada di wilayah kerja Puskesmas Lansot, Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. Dari survey awal dengan petugas Puskesmas yang bertugas melakukan Posyandu Kelurahan Lahendong, penyakit

degeneratif meningkat seiring dengan peningkatan usia. Salah satunya adalah penyakit hipertensi dimana penyakit hipertensi dapat menjadi salah satu faktor yang memicu kerusakan ginjal jika hipertensi tidak di terapi dengan benar. Oleh karena itu tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan melalui edukasi kesehatan gagal ginjal kronis dan pemeriksaan asam urat pada lanjut usia di Kelurahan Lahendong.

METODE

Penyuluhan yang dilaksanakan oleh di Kelurahan Lahendong Wilayah Kerja Puskesmas Lansot Kota Tomohon pada tanggal 6 Mei 2024 yang dihadiri oleh 31 orang lansia. Penyuluhan berjudul edukasi kesehatan gagal ginjal kronis dan pemeriksaan asam urat dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran lansia mengenai penyakit gagal ginjal kronis serta mengetahui kadar asam urat melalui pemeriksaan. Penyuluhan dimulai dengan pembukaan dan perkenalan pada masyarakat, kader, petugas kesehatan puskesmas dan pemerintah kelurahan Lahendong yang menjadi peserta kegiatan. Penyuluhan dilakukan dengan materi yang interaktif kepada peserta melauai leaflet selama 15 menit. Setelah itu diadakan sesi tanya jawab yang berlangsung dengan baik dimana peserta mengajukan pertanyaan dan presentan bertanya kepada audiens sebagai ukuran apakah materi tersampaikan dengan baik kemudian lalu dilakukan pemeriksaan kadar asam urat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Lahendong, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. Penyampaian materi diterima dengan baik oleh 31 masyarakat dimana terdapat 4 pertanyaan yang diajukan oleh audiens, dan dari hasil pemeriksaan asam urat dari 31 lansia didapatkan ada 22 orang lansia perempuan yang memiliki hasil pemeriksaan asam urat di atas nilai normal (6 mg/dL) dan ada 4 orang lansia laki-laki yang hasil pemeriksaan asam urat di atas nilai normal (7 mg/dL). Hal ini kemudian dilaporkan ke pihak Puskesmas Lansot untuk ditindak lanjuti dengan memberikan obat, melakukan pengawasan dan juga mengedukasi lansia beserta keluarga. Dengan adanya kegiatan edukasi penyakit gagal ginjal kronis dan pemeriksaan asam urat pada lansia diharapkan pengetahuan lansia meningka tentang penyebab, dampak dan cara pencegahan penyakit ini. Selain itu kegiatan ini diharapkan berdampak kepada masyarakat pada kesadaran akan penyakit gagal ginjal kronis.



Gambar 1. Edukasi penyakit Gagal Ginjal Kronis



Gambar 2. Pemeriksaan Asam Urat



Gambar 3. Foto bersama Peserta, Pemateri, Pemerintah Kelurahan Lahendong, Petugas Puskesmas Lansot, Kader, dan Mahasiswa di kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Secara garis besar gagal ginjal kronis adalah penyakit kronis utama yang sedang mengalami peningkatan di seluruh belahan dunia. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini masyarakat merasakan manfaat dan mendapat pengetahuan tentang pengakit gagal ginjal kronis. Dari hasil pemeriksaan asam urat dari 31 lansia didapatkan ada 22 orang lansia perempuan yang memiliki hasil pemeriksaan asam urat di atas nilai normal (6 mg/dL) dan ada 4 orang lansia laki-laki yang hasil pemeriksaan asam urat di atas nilai normal (7 mg/dL). Hal ini kemudian dilaporkan ke pihak Puskesmas Lansot untuk ditindak lanjuti dengan memberikan obat, melakukan pengawasan dan juga mengedukasi lansia beserta keluarga.

SARAN

Diharapkan pengabdian masyarakat di Kelurahan Lahendong dilaksanakan secara rutin dilaksanakan agar kesehatan para lanjut usia lebih terawasi serta kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan asam urat harus dilakukan berkala setiap bulan seperti yang telah dianjurkan ke Pemerintah melalui puskesmas lansot, terutama bagi mereka yang sudah terdiagnosa menderita asam urat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada institusi STIKES Bethesda Tomohon yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Indonesia 2023. Badan Pusat Statistik, 1–780. Hasil-risikesdas-2018_1274. (n.d.).
- Inayati, A., Hasanah, U., & Maryuni, S. (2021). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Ahmad Yani Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(2), 588. <https://doi.org/10.52822/jwk.v5i2.153>
- Nogi, Z Aditama., Hendra Kusumajaya, Nurwijaya Fitri (n.d). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Determine The Factors Associated With The Quality Of Life Of Chronic Kidney Failure Patients
- Sanz-Cánovas, J., López-Sampalo, A., Cobos-Palacios, L., Ricci, M., Hernández-Negrín, H., Mancebo-Sevilla, J. J., Álvarez-Recio, E., López-Carmona, M. D., Pérez-Belmonte, L. M., Gómez-Huelgas, R., & Bernal-López, M. R. (2022). Management of Type 2 Diabetes Mellitus in Elderly Patients with Frailty and/or Sarcopenia. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 19, Issue 14). MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijerph19148677>
- Wiliyanarti, P. F., & Muhith, A. (2019). Life Experience of Chronic Kidney Diseases Undergoing Hemodialysis Therapy. *NurseLine Journal*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i1.9701>